

IMPLEMENTASI APLIKASI *E – COMMERCE* SALON KECANTIKAN BERBASIS WEB di KABUPATEN MOJOKERTO

Bahrudin Ahmad F¹, Mimin Fachiyatur R², Fajar Indra K³

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Islam Majapahit Mojokerto
Jl. Raya Jabon Km 07 Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia

ABSTRAK

Salon Kecantikan merupakan usaha yang bergerak dalam bidang jasa. Meruntut dari penjelasan sebelumnya pengembangan usaha ini bisa dibawa pada sistem online dan terkover menjadi sebuah *E- Commerce* yang berorientasi jasa, disisi lain menjadi salah satu media promosi serta meningkatkan keuntungan bagi pelaku usaha. Aplikasi yang akan dirancang ini menjadi salah satu inovasi yang bisa menjadi pilihan bagi *customer* karena menawarkan beberapa pilihan untuk melakukan perawatan kepala. Aplikasi ini akan berjalan di platform *website* yang bisa diakses pada *smartphone* yang kita miliki tentunya yang sudah terkoneksi dengan internet. Transaksi bisa dilakukan melalui transfer sehingga lebih efisien karena dilakukan non tunai.

E-Commerce salah satu bisnis yang bergerak secara umum, pengertian *E-Commerce* (perdagangan elektronik) adalah kegiatan jual beli barang/jasa atau transmisi dana/data melalui jaringan elektronik, terutama internet. Dengan perkembangan teknologi informasi dan software, hal ini membuat transaksi konvensional menjadi mungkin untuk dilakukan secara elektronik. Website digunakan sebagai pengganti toko *offline*. Website *E-Commerce* mencakup berbagai fungsi seperti etalase produk, pemesanan online dan inventarisasi stok, untuk menjalankan fungsi utama sebagai *E-Commerce*.

Secara fungsional semua sistem dan juga halaman berjalan dengan baik i, menu sebagai tamu maupun sebagai customer semua dapat berfungsi nomral. Aplikasi *E – Commerce* Salon Kecantikan ini

menggunakan media android sebagai akses customer dan web untuk manajemen admin.

Kata Kunci: *E - Commerce*, Salon Kecantikan, Android, *Website*.

I. PENDAHULUAN

Internet sekarang tidak hanya sebagai media untuk mendapatkan informasi secara cepat. Namun, internet saat ini sudah menjadi tren dan kebutuhan bagi umat manusia untuk membantu dalam menjalankan aktivitas sehari – hari.

Toko online sekarang sudah banyak macam dan juga fitur yang sangat kompleks, yang memungkinkan pengguna memilih mau beli di toko online yang dikehendaki. Berbicara tentang toko online kita tidak lepas dari toko offline atau toko yang beroperasi secara manual ada penjual ada barang dan tentunya ada pembeli, tapi semakin kesini penjualan lebih sedikit tertinggal dengan yang sudah bergabung menjadi mitra toko online.

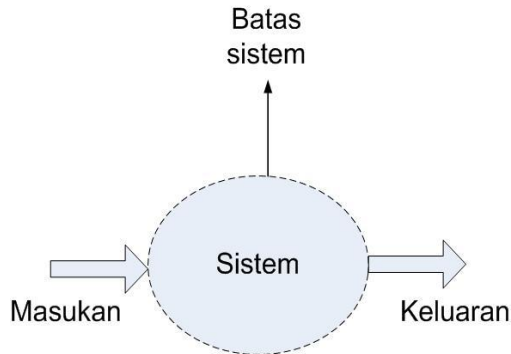
Usaha Salon merupakan usaha yang bergerak dalam bidang jasa. Meruntut dari penjelasan sebelumnya pengembangan usaha ini bisa dibawa pada sistem online dan terkover menjadi sebuah *E- Commerce* yang berorientasi jasa, disisi lain menjadi salah satu media promosi serta meningkatkan keuntungan bagi pelaku usaha. Aplikasi yang akan dirancang ini menjadi salah satu inovasi yang bisa menjadi pilihan bagi *customer* karena menawarkan beberapa pilihan untuk melakukan perawatan kepala.

Aplikasi ini akan berjalan di platform *website* yang bisa diakses pada *smartphone* yang kita miliki tentunya yang sudah terkoneksi dengan internet. Transaksi bisa dilakukan melalui transfer sehingga lebih efisien karena dilakukan non tunai

II. LANDASAN TEORI

a. Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (component), batas sistem (boundary), lingkungan luar sistem (environments), penghubung (interface), masukan (input), keluaran (output), pengolah (process) dan sasaran (objectives) atau tujuan (goal) (Jugiyanto, Hartono.1999)



Gambar 1. Sistem

Sebuah sistem terdiri dari berbagai unsur yang saling melengkapi dalam mencapai tujuan atau sasaran. Unsur-unsur yang saling melengkapi tersebut terdapat di dalam sistem yang disebut dengan nama subsistem. Subsistem-subsistem tersebut harus selalu berhubungan dan berinteraksi melalui komunikasi yang relevan sehingga sistem dapat bekerja secara efektif dan efisien.

b. E-Commerce

E-Commerce merupakan suatu konsep yang muncul yang menjelaskan proses dari pembelian, penjualan dan pertukaran produk, servis dan informasi melalui jaringan komputer, termasuk internet. *E-Commerce* merupakan cara dalam melakukan bisnis secara elektronik, melalui jaringan internet.

Menurutnya untuk menjual produk jasa di internet, sebuah perusahaan membutuhkan :

Komputer – bukan hanya beberapa komputer, tetapi dibutuhkan sebuah server dengan kapasitas besar dan kecepatan tinggi yang memungkinkan *Secure Socket Layer (SSL)* mempunyai enkripsi yang aman. Server ini harus benar-benar stabil.

Merchant account – yang diperoleh melalui sebuah bank atau institusi keuangan dan mengizinkan perusahaan menerima kartu kredit sebagai bentuk pembayarannya. Rekening ini sebaiknya menggunakan sebuah institusi yang mengetahui tentang perdagangan di internet dan yang menawarkan pemrosesan transaksi *online* secara *real-time*.

Website sebuah *website e-commerce*.

c. PHP

PHP adalah sebuah bahasa pemrograman yang berbentuk *scripting*, sistem kerja dari program ini adalah sebagai *interpreter* bukan sebagai *compiler* (Nugroho, 2004). PHP bisa berinteraksi dengan hampir semua teknologi *web* yang sudah ada. *Developer* bisa menulis sebuah program PHP yang mengeksekusi suatu program CGI di *server web* lain. *Fleksibilitas* ini amat bermanfaat bagi pemilik situs-situs web yang besar dan sibuk, karena pemilik masih bisa menggunakan aplikasi-aplikasi yang sudah terlanjur dibuat di masa lalu dengan *CGI*, *ISAP* atau dengan *script* seperti *Perl* atau *Python* selama proses migrasi ke aplikasi baru yang dibuat dengan PHP.

III. METODE PENELITIAN

a. Perangkat Keras dan Perangkat Lunak
Perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Perangkat Keras

Nama	Spesifikasi
<i>Hardware</i>	
Processor	AMD E1-6010 APU 1.35 Ghz.
Memory Ram	4GB
Harddisk	500GB HDD

Tabel 2. Perangkat Lunak

No	Nama <i>Software</i>
1	Sistem Operasi Windows 10 Pro 64-bit
2	Notepad ++
3	Xampp
4	Google Chrome

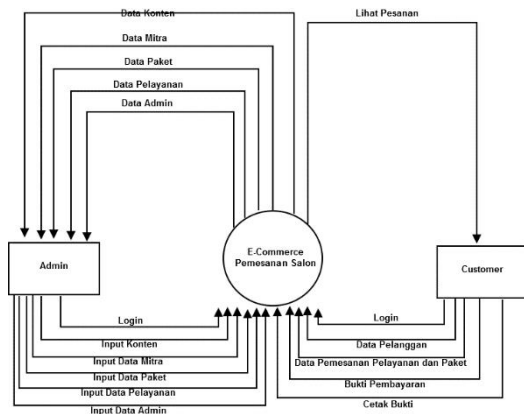
b. DAD (Data Flow Diagram)

Langkah pertama dalam merancang implementasi aplikasi salon kecantikan berbasis web di Kabupaten Mojokerto adalah membuat data Flow Diagram atau diagram alir data.

1. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan tingkat tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh proses *input* kedalam sistem dan *output* dari sistem yang memberi gambaran dari keseluruhan sistem. Dalam diagram konteks tidak boleh ada *store* dan hanya ada satu proses.

Terlihat dalam diagram kontek bahwa user (umum) dapat melakukan pendaftaran sebagai member baik memasukkan data pribadi, bukti pembayaran serta mencetaknya. Untuk admin melakukan validasi data – data antara lain mitra, paket, layanan dan paket. Admin sendiri sebagai penghubung antara calon *customer* dan juga mitra.

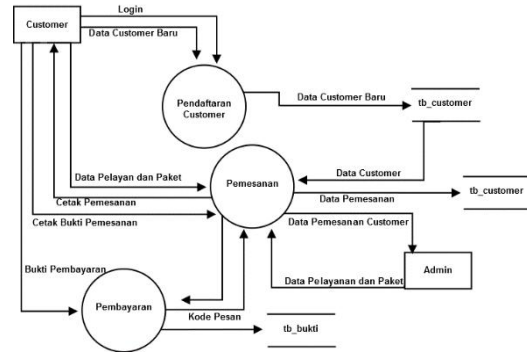


Gambar 2. Diagram Konteks

c. Data Flow Diagram (DFD) Level 0

DFD Level 0 memiliki alur data sebagai berikut, calon member melakukan pendaftaran semua data calon member akan diolah dan disimpan dalam *database*, setelah selesai masuk sebagai member dan melakukan pemesanan, booking, serta memilih paket atau pelayanan yang sudah ada, admin memeriksa apakah member telah valid dalam melakukan pemesanan

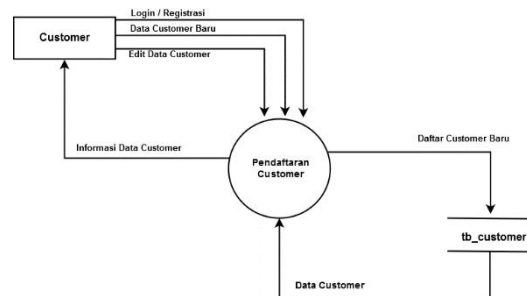
serta apakah sudah mengupload bukti transfer, setelah *clear* member menerima bukti apabila semua prosedur dan proses telah dilalui.



Gambar 3. DFD Level 0

d. Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Pendaftaran

DFD Level 1 untuk pendaftaran ini memiliki alur dimana calon *customer* melakukan registrasi awal, memasukan data pribadi dan akun yang akan digunakan serta memungkinkan *customer* untuk memperbarui data pribadi mereka, sistem secara terstruktur menambahkan data *customer* baru kemudian disimpan.

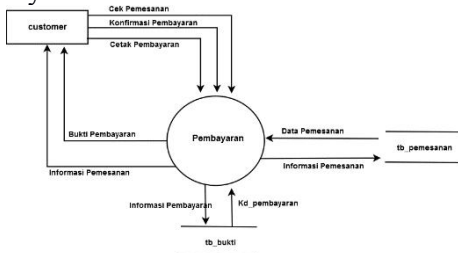


Gambar 4. DFD Level 1 Pendaftaran

e. Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Cetak Bukti

Secara sistematis setelah *customer* melakukan pemesanan, cek pemesanan, konsumen melakukan pembayaran secara langsung atau transfer. Setelah itu customer mendapatkan bukti pembayaran serta informasi pembayaran. Sistem sendiri akan mengecek data

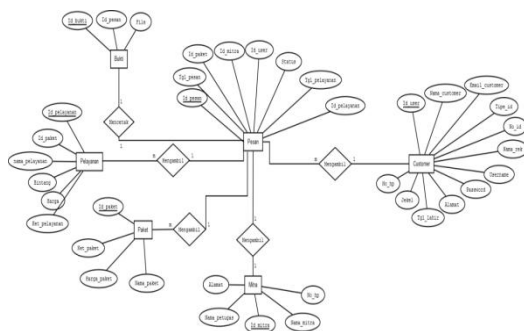
pemesanan dan menampilkan informasi pemesanan serta mengecek bukti pembayaran serta menampilkan informasi pembayaran.



Gamvar 5 DFD Level 1 Pendaftaran

f. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) menjelaskan data yang saling berkaitan di dalam sistem basis data. Diagram ini merupakan penjelasan dari hubungan proses alur dari customer melakukan pendaftaran kemudian data disimpan dalam sistem, setelah melakukan daftar dan login customer dapat melakukan pemesanan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan serta melkukan pembayaran melalui transfer atau bayar ditempat. Setelah data pemesanan masuk admin akan melakukan validasi sdan diteruskan kepada mitra. Entity Relationship Diagram pada Implementasi Aplikasi E – Commerce Salon Kecantikan dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 6. ERD

IV. PEMBAHASAN

a. Hasil Program & Pembahasan

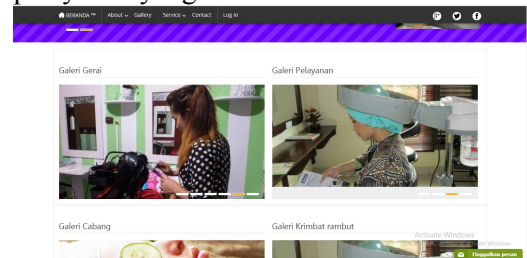
Tampilan Halaman Home : Pada halaman utama (home) ini merupakan halaman yang pertama kali yang terbuka jika pengguna menggunakan sistem ini, halaman ini dapat di akses atau dilihat oleh

siapapun tetapi tidak dapat merubah data apapun. Tampilan halaman home dapat dilihat pada Gambar 7.



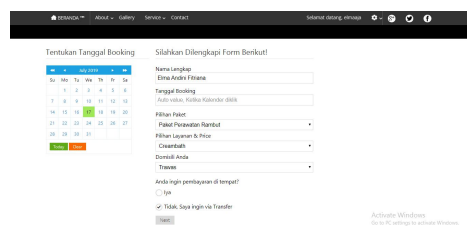
Gambar 7. Tampilan Halaman Home

Halaman ini menampilkan gambar – gambar yang diambil di beberapa mitra yang sudah menjalin kerjasama sehingga calon customer memiliki gambaran awal tentang pelayanan yang ada



Gambar 8. Tampilan Halaman Peta UMKM

Halaman ini berisi untuk melakukan pemesanan oleh customer, yang mana berisi kapan tanggal pesan pelayanan apa yang dipesan dan metode pembayaran apa yang digunakan.



Gambar 9. Tampilan Halaman Pemesanan

V. PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan tugas akhir ini peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Telah dibuat Implementasi Aplikasi R-Commerce Salon Kecantikan Di Kabupaten Mojokerto Berbasis web yang mampu

menampilkan beberapa layanan salon kecantikan yang ada, serta mampu melakukan transaksi secara online dan juga offline. Menggunakan media android untuk media akses layanan salon kecantikan dan website untuk manajemen admin. Berdasarkan hasil pengujian semua fitur berjalan dengan normal dan berfungsi secara maksimal.

Berdasar tugas akhir yang peneliti buat, peneliti memberikan saran untuk mengembangkan aplikasi Implementasi Aplikasi E-Commerce Salon Kecantikan Di Kabupaten Mojokerto Berbasis *web* tersebut agar lebih baik dan dapat lebih bermanfaat lagi. Didalam aplikasi ini berfokus pada pemesanan saja ke depannya semoga bisa ditambah fitur yang lebih kompleks dan bisa mencakup semua bisnis seupa secara meluas secara geografis.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrian, Jack, 2004, *Pengetahuan Komputer dan Teknologi Informasi, Informatika*, Bandung.
- Hutahaen, Japerson, 2014. Konsep Sistem Informasi. Deepublish. Sleman.
- Jugiyanto H.M, 1999, Analisis dan Disain Sistem Informasi, Andi, Yogyakarta.
- Muhammad Syahrul, Bambang Sudaryatno. (2014). Perancangan Sistem Informasi Layanan Pada Salonqu Yogyakarta. Jurnal Ilmiah DASI Vol. 15 No. 02 Juni 2014, hlm 41 - 44 ISSN: 1411-3201.
- Mulyati. (2017). Sistem Informasi Transaksi Layanan Pelanggan Pada Salon Muslimah Khumairah, Jurnal IPTEK Januari 2017.
- Nugroho, B., 2004, PHP & mySQL dengan editor Dreamweaver MX, Andi, Yogyakarta.
- Wiyanto. (2016). Sistem Informasi Salon Kecantikan Dan Perawatan Studi Kasus Pada Salon Griya Poetri. Volume 4 Nomor I Maret 2016 ISSN : 2407-3903
- Supono, Vidiandry. 2018. Pemrograman Web dengan Menggunakan PHP dan Framework Codeigniter. Deepublish. Sleman.